



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 3676/Kpts/SR.120/11/2010**

**TENTANG**

**PELEPASAN KLON TEBU  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA VMC 76-16**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERTANIAN,**

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tebu/gula, varietas unggul mempunyai peranan penting;
  - b. bahwa klon tebu dengan nama VMC 76-16 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal cocok dikembangkan pada lahan dengan spesifik lokasi aluvial dan grumosol dengan iklim C2 dan D3 (Oldeman), serta memiliki potensi rendemen tinggi dengan kategori kemasakan awal – tengah giling pabrik gula;
  - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas klon tebu dengan nama VMC 76-16 sebagai varietas unggul.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
  2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
  3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Nomor 411);
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
  5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
  6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
  7. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
  8. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
  9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/KP.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;



10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/OT.140/11/2007;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts.OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V).

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 08/BBN-II/10/2010 tanggal 25 Oktober 2010;
  2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 09/BBN-II/11/2010 tanggal 01 Nopember 2010.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- KESATU** : Melepas klon tebu dengan nama VMC 76-16 sebagai varietas unggul.
- KEDUA** : Deskripsi klon tebu dengan nama VMC 76-16 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal : 12 Nopember 2010



SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur Provinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Direktur Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) di Pasuruan;
13. Direktur Utama PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) di Surabaya.

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor yang mempengaruhi...

2. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi...

3. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik...

4. Lokasi penelitian dilakukan di...

5. Waktu penelitian berlangsung selama...

6. Instrumen penelitian yang digunakan adalah...

7. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara...

### DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, M. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

2. Arikunto, M. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

3. Arikunto, M. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

4. Arikunto, M. (2014). *Dasar-Dasar Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

5. Arikunto, M. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.



6. Arikunto, M. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

7. Arikunto, M. (2017). *Dasar-Dasar Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

8. Arikunto, M. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

9. Arikunto, M. (2019). *Dasar-Dasar Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

10. Arikunto, M. (2020). *Dasar-Dasar Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.



Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian  
 Nomor : 3676/Kpts/SR.120/11/2010  
 Tanggal : 12 Nopember 2010  
 Tentang : Pelepasan Klon Tebu Dengan Nama VMC 76-16

### DESKRIPSI KLON TEBU DENGAN NAMA VMC 76-16

- Asal Usul** : VMC 76-16 adalah varietas introduksi dari Philippine hasil pertukaran varietas pada CFC/ISO/20 Project Tahun 2000 – 2005
- Sifat Morfologi**
- 1. Batang**
- Bentuk Ruas : Tersusun agak berbiku, bentuk Silindris
  - Warna Batang : Kuning keunguan bila terlindung matahari, dan menjadi merah keunguan setelah terpapar matahari
  - Lapisan Lilin : Ada dan tipis tidak mempengaruhi warna batang
  - Teras dan Lubang : Masif dan kecil
  - Alur Mata : Sempit tidak sampai tengah ruas
- 2. Daun**
- Warna Daun : Hijau
  - Ukuran Lebar Daun : Sedang
  - Lengkung Daun : Melengkung kurang dari ½ helai daun
  - Warna Segitiga Daun : Hijau keunguan
  - Lepas Daun : Agak sulit
  - Telinga Daun : Ada, sedang, dengan kedudukan serong
  - Bulu Bidang Punggung : Ada, sedikit, kurang dari ¼ lebar pelepah, helai daun kedudukan rebah
- 3. Mata**
- Letak Mata : Pada pangkal pelepah daun
  - Bentuk Mata : Bulat telur, bagian terlebar pada tengah mata
  - Sayap Mata : Berukuran sama lebar, dengan tepi sayap bergerigi
  - Rambut Jambul : Tidak Ada
  - Pusat/Titik Tumbuh : Di puncak mata
- Sifat Agronomis**
- Pertumbuhan : Sedang
  - Ketegakan Batang : Tegak
  - Perkecambahannya : Cepat
  - Kerapatan Batang : Sedang
  - Diameter Batang : Sedang
  - Pembungaan : Tidak berbunga sampai sporadis
  - Kemasakan : Awal – Tengah
  - Kadar Sabut : 15,04 %
- Potensi Produksi**
- Hasil Tebu (Ku/Ha) : 1.105 ± 182
  - Rendemen (%) : 10,02 ± 0,52
  - Hablur Gula (Ku/Ha) : 89,27 ± 19,90
- Ketahanan Hama dan Penyakit**
- Penggerek Pucuk : Toleran
  - Penggerak Batang : Toleran
  - Mosaik : Tahan
  - Blendok : Tahan



- Pokkahbung : Tahan  
- Luka Api : Tahan
- Kesesuaian Lokasi** : Cocok dikembangkan pada tipologi lahan sawah dan tegalan beriklim C2 dan D3 (Oldeman) dengan jenis tanah Aluvial dan Grumosol. Toleran terhadap gangguan drainase  $\leq 3$  hari genangan dan toleran terhadap kekeringan
- Nama Peneliti** : Eka Sugiyarta, Mirzawan PDN, Budiarto, dan Gunawan Budiarto
- Tim Pelaksana** : Budi Waluyo, Abdul Khamid, Yass Arlina, Joko Purwo Setyohadi, Tri Wahyu R, Harsono, Nanik Setyaningsih, Bambang HB, Nasrulloh, dan Ign. Hery Krisanto
- Pengusul** : PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) di Surabaya
- Nama Yang Diusulkan** : VMC 76 - 16



MENTERI PERTANIAN,

SUSWONO

